



Penyuluhan tentang Etika Merokok dan Bahaya Rokok bagi Kesehatan di Desa Simpang 1 Kecamatan Simpang Raya, Sulawesi Tengah

(Counseling About Smoking Ethics and the Dangers of Smoking for Health in Simpang 1 village)

Bambang Dwicahya¹, Cice Morintosh^{1*}, Ramli¹, Maria Kanan¹, Fitrianty S. L.¹, Marselina Sattu¹, Dwi Wahyu Balebu¹, Sandy N. Sakati¹,

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: cicemorintosh10@gmail.com

ABSTRAK

WHO mengurutkan Indonesia dengan 65 juta perokok. Tahun 2013 berdasarkan riset Kesehatan dasar, jumlah perokok di Indonesia mencapai 36,3%. 1,4% perokok di Indonesia berusia 10-14 tahun, 9,9% ditemukan pada pengangguran dan 32,3% pada kelompok ekonomi rendah. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat perlu diketahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat setempat mengenai Etika merokok. Penyuluhan ini dilakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1 pada tanggal 22 juli 2023. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Simpang 1 mengenai Etika merokok ternyata masih kurang nya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat. Terkait masalah masih banyak masyarakat desa Simpang 1 yang merokok yaitu sebesar 69,9% dan masih ada masyarakat desa Simpang 1 yang merokok dalam rumah yaitu sebesar 41,8% Kegiatan penyuluhan tentang Etika merokok dan bahaya rokok bagi kesehatan, tujuan Untuk menyadarkan masyarakat terkait bahaya rokok bagi Kesehatan, dan dapat menerapkan etika merokok, sasaran masyarakat umum, target 50 orang, sumber dana mahasiswa, waktu & tempat pelaksanaan 22 juli 2023 20.30-selesai, tempat : gereja efrata Simpang 1, rencana penilaian : pre-test, pencapaian 100%.

Kata kunci: Merokok, desa simpang 1, penyuluhan kesehatan

ABSTRACT

WHO ranks Indonesia with 65 million smokers. In 2013, based on basic health research, the number of smokers in Indonesia reached 36.3%. 1.4% of smokers in Indonesia are aged 10-14 years, 9.9% are found in the unemployed and 32.3% in the low economic group. To increase the level of public health, it is necessary to know what factors influence the knowledge, attitudes and actions of local communities regarding smoking ethics. This counseling was carried out on 50 respondents in Simpang 1 Village on July 22 2023. Based on the results of measuring the knowledge, attitudes and actions of the Simpang 1 community regarding smoking ethics, it turns out that there is still a lack of knowledge, a lack of attitudes and a lack of participation in community action. There are still many problems related to this. The people in Simpang 1 village who smoke are 69.9% and there are still people in Simpang 1 village who smoke at home, which is 41.8%. Outreach activities about smoking ethics and the dangers of cigarettes for health, the aim is to make people aware of the dangers of smoking for health, and can apply smoking ethics, target general public, target 50 people, source of student funds, time & place of implementation 22 July

2023 20.30-finish, place: Efrata Church Simpang 1, assessment plan: pre-test, 100% achievement.

Keywords: Smoking, Simpang 1 village, health education

PENDAHULUAN

Jumlah perokok dewasa di Indonesia mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir. Perilaku merokok sudah melanda berbagai kalangan, dari anak-anak sampai orang tua, baik laki-laki maupun perempuan (CDC, 2021). Jumlah perokok di dunia saat ini mencapai 70,2 juta orang atau sekitar 34,5 persen dari populasi total dunia. Merokok juga

Menurut hasil identifikasi masalah mengenai perilaku merokok di desa simpang 1 terbilang masih sangat tinggi sekitar 69,6% dan masih banyak yang berperilaku merokok dalam rumah dengan persentase 41,8% . Perilaku merokok merupakan masalah yang masih belum dapat terselesaikan. Sebagian masyarakat sudah menjadikan perilaku merokok sebagai kebutuhan dan juga gaya hidup. Ditemukan 1,4% perokok di Indonesia berusia 10-14 tahun, 9,9% ditemukan pada pengangguran dan 32,3% pada kelompok ekonomi rendah.

Merokok juga menimbulkan dampak negatif bagi perokok pasif. Perokok pasif menghisap zat yang terkandung dalam asap rokok lebih banyak dari pada peroko aktif. Merokok juga berperan aktif terhadap Perokok pasif menghisap 2 kali lebih banyak nikotin, 5 kali lebih banyak karbon monoksida, 3 kali lebih banyak tar, dan 50 kali lebih zat kimia yang berbahaya bagi Kesehatan. Resiko yang ditanggung perokok pasif lebih berbahaya daripada perokok aktif karena kadar nikotin yang dilepaskan ke udara lebih besar dari yang dihisap oleh perokok.

METODE PENGABDIAN

Metode dalam kegiatan intervensi ini dimulai dari analisis situasi dan menentukan prioritas masalah. Kemudian melakukan pengembangan instrumen dengan menggunakan kuesioner tentang Etika merokok dan Bahaya rokok bagi kesehatan. Setelah itu melakukan survey determinan yang mempengaruhi perilaku Masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah warga di sekitar desa simpang 1. Lokasi yang digunakan untuk melangsungkan intervensi berada di desa Simpang 1. Baik di dusun 1 dan juga dusun 2 Kecamatan Simpang Raya, dan dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak geografis Kecamatan Simpang 1 yaitu Simpang Raya, masyarakat Simpang 1 di berjumlah 297 penduduk dari 94 KK, dan 84 rumah yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun 1 dan dusun 2 dengan jumlah penduduk laki-laki 147 dan perempuan 150 yang barmayoritaskan agama Kristen. Sebelum mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan melalui media Pre-test kepada 50 responden yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini. Penyuluhan ini di lakukan pada 50 responden di Desa Simpang 1. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat Simpang 1 mengenai Etika merokok dan bahaya rokok bagi kesehatan ternyata masih kurang nya pengetahuan, minimnya sikap, dan kurangnya partisipasi tindakan masyarakat yang dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Pengetahuan Masyarakat tentang etika merokok dan bahaya rokok

No.	Status Pengetahuan	N	%
1	Baik	47	94
2	Cukup	3	6
3	Kurang	0	
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 94% masyarakat perpengetahuan baik, 6% masyarakat dengan pengetahuan cukup, dan 0% masyarakat berpengetahuan kurang

Tabel 2. Sikap Masyarakat tentang etika merokok dan bahaya rokok

No.	Status sikap	N	%
1	Positif	46	92
2	Negatif	4	8
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di Desa Simpang 1 terdapat 92% masyarakat mempunyai tindakan positif dan 8% tindakan negatif.

Tabel 3. Perilaku Masyarakat tentang etika merokok dan bahaya rokok

No.	Status Perilaku	N	%
1	Baik	44	88
2	kurang	6	12
Total		50	100

Penyuluhan di lakukan pada 50 responden yaitu masyarakat umum di desa Simpang 1 terdapat 88% perilaku baik dan 12% perilaku kurang.

Gambar 1

Penyuluhan tentang Etika Merokok dan Bahaya Rokok di Tempat Ibadah, Desa Simpang 1, Kecamatan Simpang Raya, Kabupaten Banggai

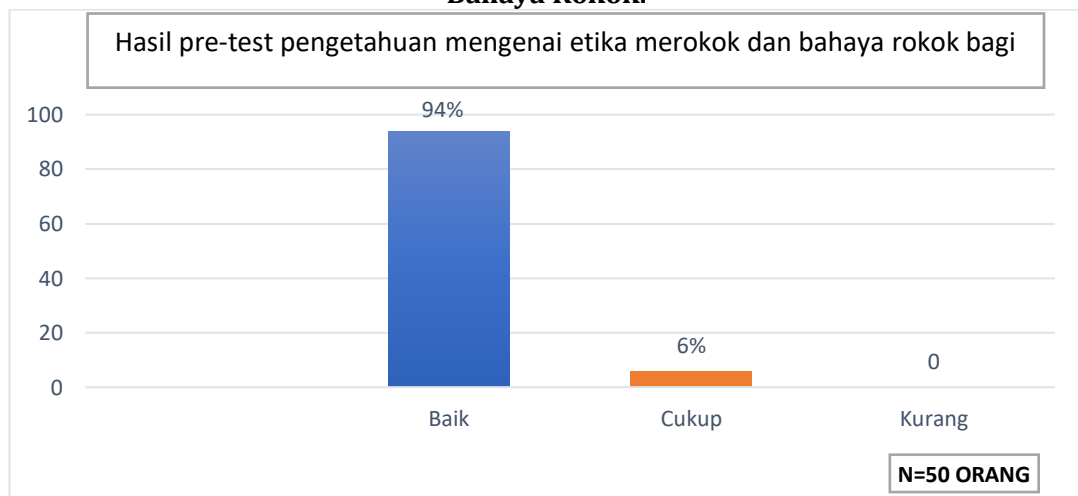


Desa Simpang 1 memiliki warga dengan mayoritas menganut agama kristiani. Kegiatan penyuluhan tentang etika merokok dan bahaya rokok dilakukan di tempat ibadah. Hal ini dikarenakan kendala dalam mengumpulkan masyarakat untuk dilakukannya penyuluhan. Masyarakat Desa Simpang 1 berkumpul hanya pada saat-saat tertentu saja, misalnya dalam melakukan ibadah atau kegiatan-kegiatan lain. Kendala yang dihadapi sejalan dengan pengabdian yang dilakukan di Kelurahan Mulyasari (Lismayanti et al., 2022)

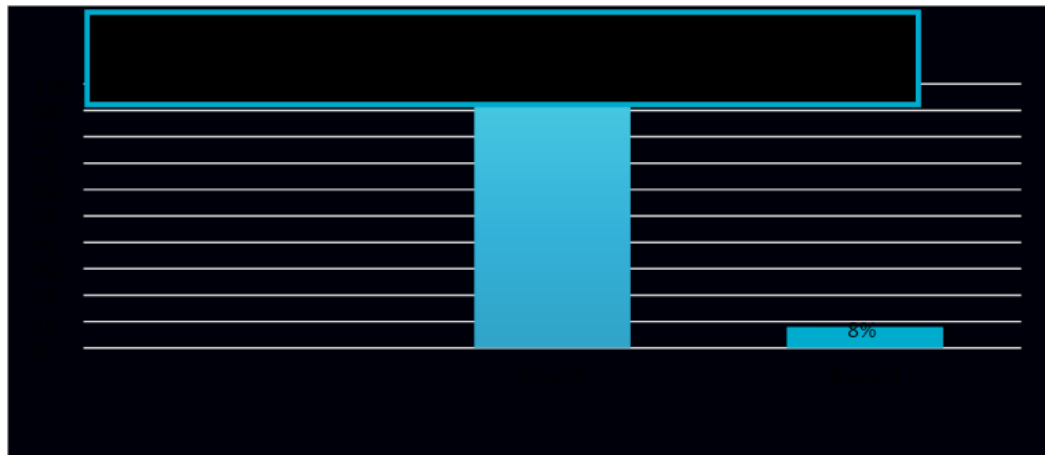
Tim penyuluh meminta izin kepada pemerintah setempat dan pengurus tempat ibadah. Setelah memperoleh izin, kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan ibadah selesai. Masyarakat sangat antusias untuk mendengarkan penyuluhan tentang etika merokok di dalam rumah dan bahaya merokok. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat terkait materi penyuluhan, tim melakukan pembagian kuisioner pre-test kepada masyarakat. Pengukuran pengetahuan dan sikap tentang merokok sangat mempengaruhi upaya dalam menurunkan jumlah perokok (Lisa Handayani et al., 2023)

Kuisioner Pre-test dibagikan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang materi yang akan dijelaskan. Selain mengukur pengetahuan masyarakat, pre-test juga mengukur sikap dan tindakan masyarakat terhadap perilaku merokok.

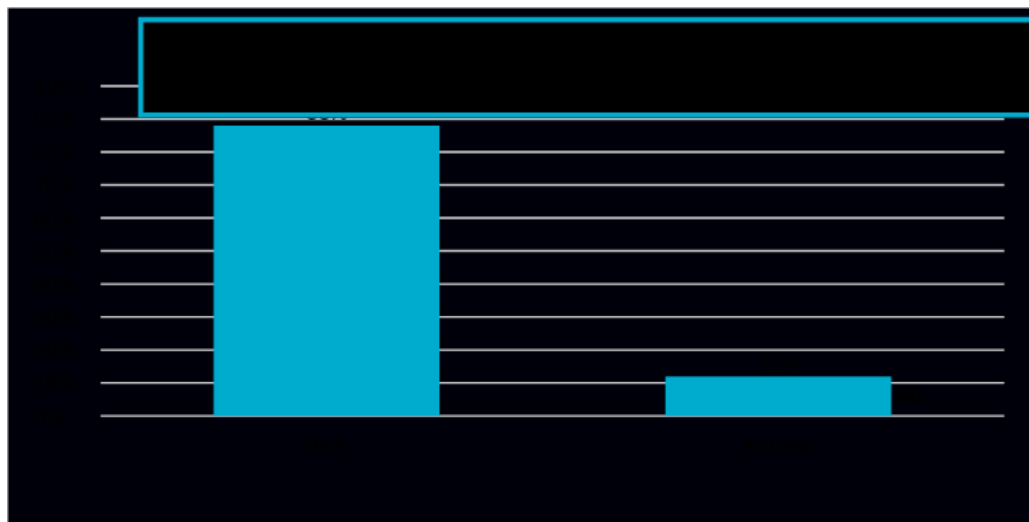
Grafik pengetahuan masyarakat Desa Simpang 1 tentang Etika Merokok dan Bahaya Rokok.



Grafik Sikap masyarakat Desa Simpang 1 tentang Etika Merokok dan Bahaya Rokok.



Grafik Tindakan Masyarakat Desa Simpang 1 tentang Etika Merokok dan Bahaya Rokok.



Kegiatan pengabdian ini melalui izin dari Pemerintah Desa sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan sebelumnya di Desa Apal (Kesehatan & Liang, 2022), Desa Basosol (Ardiata et al., 2022), Desa Binuntuli (Matona et al., 2022), Desa Popidolon (Joko et al., 2022), Desa Selekan (Sudarsa et al., 2022), Desa Tangkop (Ardiata et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan masyarakat pada kategori baik sebesar 94% dan cukup, 6%. Sikap negatif 8% positif sebesar 92%. Masalah Rokok ini sudah lama menjadi masalah besar sehingga melalui media pre-test saya dapat mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Desa simpang 1 dengan melakukan beberapa observasi, pendataan dan juga wawancara. Penyuluhan yang dilakukan terhadap masyarakat Desa Simpang 1 pada kategori masyarakat umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selalu penanggung jawab program sangat berterimah kasih kepada pemerintah Desa Simpang 1 yang memberikan izin, saya juga berterimah kasih kepada masyarakat desa Simpang 1 yang aktif berpartisipasi terhadap kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiata, K., Paada, S. S., Moidady, F., Antika, A. R., Yakelan, Y., Mardiana, Ta'ati, N., Dambing, Y., Indriani, N. M. R., Seling, G. A., Kao, V. S., Herawati, Sakati, S. N., Ardiata, K., Paada, S. S., Moidady, F., Antika, A. R., Yakelan, Y., Mardiana, ... Sakati, S. N. (2022). Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di desa Basosol, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Maleo*, 1(1), 1–8.
<https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jat/article/download/118/72/782>
- CDC. (2021). GATS (Global Adult Tobacco Survey) Comparison Fact Sheet Indonesia 2011 & 2021. *Global Adult Tobacco Survey*.
- Joko, I., Lanyumba, F. S., Bujana, I. K. S., Pakaya, A., Puspita, D. A., Syah, S. R. N. T. P., Pebriyanti, Kaedudung, H., Meilany, S., Baco, A., Bakti, P. S., Priyanti, T., & Dayanti, S. P. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo*. 1(1), 30–38.
- Kesehatan, S., & Liang, K. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo*. 1, 1–9.
- Lisa Handayani, Jenita Simon, Ramli, Bambang Dwicahya, Sudarsa, C., & Yunita Sari Thirayo. (2023). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Tompotika Luwuk Terhadap Kawasan Tanpa Rokok di Lingkungan Pendidikan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2).
<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i2.2842>
- Lismayanti, L., Rosidawati, I., Ghafiki, S. M. Al, Indrawan, M., & Pamungkas. (2022). Penyuluhan Tentang Merokok Di Dalam Rumah Di Rw 10 Kelurahan Mulyasari Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. *Jurna Pengabdian Masyarakat Balarea*, 1(9).
- Matona, F. A. D., Kiasan, I. P., Beteno, K., Ngahu, L., Sartika, M., Winanda, M. P., Mustapa, N. J., Ali, P. N. S., Tongko, M., Toling, P. P., & Dewi, S. A. (2022). Sosialisasi Kesehatan pada Masyarakat di Desa Binuntuli, Kecamatan Liang, Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pengabdian Maleo*, 1(1).
- Sudarsa, C., Tasya, P. A., Inriani, R., Olii, H. F., & Febriani, E. (2022). *Jurnal Pengabdian Maleo*. 1(1).